

RINGKASAN

MANAJEMEN PEMUPUKAN TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DI PG. KEBON AGUNG MALANG - JAWA TIMUR, Dwi Nurafifah, NIM A43161217, Tahun 2020, 60 hlm., Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Julio Kurniawan (Pembimbing Lapangan), Ir. Lilik Mastuti, MP, (Pembimbing Akademik).

Rendahnya efisiensi industri gula nasional merupakan suatu kondisi dari beberapa varietas tebu yang digunakan dapat menunjukkan bahwa komposisi pemasakan yang tidak seimbang antara masak awal, masak tengah dan masak lambat, hal ini akan berdampak pada proses masa giling yang berkepanjangan dan banyaknya tebu masak lambat yang ditebang dan diolah pada masa awal sehingga nilai rendemen menjadi rendah.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan budidaya Tebu dengan baik, dapat mengetahui dan memahami teknik manajemen pemeliharaan di PG Kebon Agung Malang Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan proses budidaya tanaman tebu dan panen yang ada di PG Kebon Agung Malang Jawa Timur dari awal sampai akhir sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu teknik budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan tersebut.

Hasil kegiatan praktek kerja lapang di perkebunan penulis memperoleh pengalaman sebagai tenaga kerja pemeliharaan dan memperoleh wawasan permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan proses budidaya tanaman tebu dan panen. Penulis juga terlibat dalam proses pemupukan tanaman tebu yang dimana pada proses tersebut dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan tanaman tebu. Selain itu, Manajemen pemupukan adalah salah satu manajemen yang terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan tebu agar mendapatkan hasil panen yang optimal. Pemupukan tebu juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai rendemen hingga gula yang dihasilkan pabrik gula baik secara kuantitas maupun kualitas.